

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pengembangan perangkat pembelajaran matematika dalam penerapan *Conetextual Teaching and Learning* berbasis budaya Melayu model dengan menggunakan model pengembangan 4-D dari Tiagarajan, Semmel and Sammel telah menghasilkan perangkat pembelajaran yang valid dan efektif pada materi teorema Pythagoras untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP), Modul, dan Tes kemampuan pemecahan masalah. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Perangkat pembelajaran matematika dalam penerapan *Conetextual Teaching and Learning* berbasis budaya Melayu telah memenuhi kriteria valid dan efektif.
2. Kriteria valid dilihat dari hasil validasi yang dilakukan oleh dosen ahli dan guru terhadap produk yang dikembangkan dalam bentuk *draft* I, II dan III.
3. Kriteria efektif dilihat dari (1) Ketercapaian ketuntasan kemampuan pemecahan masalah, (2) aktivitas aktif siswa, (3) respon positif siswa, dan (4) tingkat pengelolaan guru dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan belum diimplementasikan secara keseluruhan pada setiap kelas paralel di MTs N serta di sekolah-sekolah lain. Penyebarannya adalah penyebaran terbatas yaitu hanya pada subjek di kelas sekolah penelitian. Untuk mengetahui efektivitas perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan dalam berbagai topik pelajaran matematika dan mata pelajaran lain yang sesuai, disarankan pada para guru dan peneliti untuk mengimplementasikannya pada ruang lingkup yang lebih luas pada bidang studi yang lain dan di sekolah-sekolah yang lainnya.
2. Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, disarankan agar guru berfokus pemberian soal-soal uraian berbentuk soal cerita bermuatan masalah. Dengan demikian, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa akan terlatih sejak dini. Karena pada dasarnya kemampuan pemecahan masalah sangat penting bagi siswa. Tidak hanya pada pelajaran matematika saja dan pada saat sekarang.
3. Kemampuan pemecahan masalah siswa dapat ditingkatkan walaupun bertahap. Dengan demikian, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dapat ditingkatkan apabila guru secara terus menerus melatih siswa. Oleh sebab itu, disarankan kepada guru agar menggunakan model dan perangkat yang dapat melatih kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

4. Perangkat pembelajaran matematika dalam penerapan *Contextual Teaching and Learning* berbasis budaya Melayu dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pokok bahasan teorema Pythagoras. Sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai perangkat dan model pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.
5. Respon siswa positif terhadap pembelajaran dengan penerapan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Oleh sebab itu, diharapkan pada guru matematika agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang memberikan respon positif serta menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian, siswa tidak akan menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang rumit dan sulit dipahami.